

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Respon siswa kelas IV SD N Tegallame terhadap pembelajaran IPS tentang “Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat” lebih meningkat setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Hal ini dapat diketahui dari hasil penilaian repon siswa terhadap pembelajaran IPS setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu siswa yang menyatakan sangat setuju (SS) terus meningkat dari siklus satu ke siklus berikutnya.
2. Motivasi belajar siswa kelas IV SD N Tegallame pada pembelajaran IPS tentang “Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat” mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa bahwa dalam pembelajaran siswa lebih aktif, kerjasama dalam kelompok lebih baik, dapat menjawab kuis dengan benar dan hasil belajarnya pun meningkat.
3. Hasil belajar siswa kelas IV SD N Tegallame pada pembelajaran IPS tentang “Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat” mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dibuktikan dari persentase ketuntasan belajar

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang terus meningkat. Pada siklus satu persentase ketuntasan belajar meningkat 10,54% dari 48% sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* menjadi 58,54% setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada siklus satu. Pada siklus dua meningkat sebesar 9,75% dari 58,54% pada siklus I menjadi 68,29% pada siklus dua. Pada siklus tiga meningkat sebesar 26,83% dari 68,29% pada siklus dua menjadi 95,12% pada siklus tiga.

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian tindakan kelas di kelas IV SDN Tegallame Kecamatan Naringul Kabupaten Cianjur, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, penyebaran siswa yang berkemampuan tinggi untuk tiap kelompok harus merata karena pada pembelajaran kooperatif tipe *STAD* siswa yang telah mengerti terhadap materi pelajaran diharuskan untuk membantu temannya sampai semua siswa dalam kelompok tersebut mengerti sehingga pemberdayaan siswa berkemampuan tinggi dapat terlihat.
2. Bagi sekolah dan dinas pendidikan untuk menjadi masukan agar secara prosedur dan birokrasi dapat berupaya terus dalam meningkatkan kualitas guru melalui pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik dengan mengadakan pelatihan-pelatihan pembelajaran yang lebih intensif.

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* disarankan kualitas instrument penelitiannya lebih ditingkatkan. Mengingat penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya tiga siklus dan validitas instrument penelitiannya belum standar.



Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu